



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pembukuan dan Pencatatan Pajak

Pembukuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) harus diselenggarakan berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, kecuali peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan menentukan lain.

Pembukuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diselenggarakan:

- a. dengan memperhatikan iktikad baik dan mencerminkan keadaan atau kegiatan usaha yang se benarnya
- b. di Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan disusun dalam bahasa Indonesia, dan
- c. secara konsisten dengan prinsip taat asas dan dengan stelsel akrual atau stelsel kas.

Pencatatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) yang harus dilakukan oleh: Wajib Pajak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a meliputi:

1. peredaran bruto yang berasal dari kegiatan usaha dan/ atau pekerjaan bebas yang dikenai PPh yang tidak bersifat final.
2. Penghasilan bruto yang berasal dari luar kegiatan usaha dan/ atau pekerjaan bebas yang dikenai PPh yang tidak bersifat final, serta biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan tersebut dan/ atau
3. Peredaran bruto dan/ atau penghasilan bruto yang bukan objek pajak dan/ atau dikenai PPh yang bersifat final, baik yang berasal dari kegiatan usaha dan/ atau pekerjaan bebas maupun dari luar kegiatan usaha dan/ atau pekerjaan bebas

2.1.2 Tarif dan Pembayaran Pajak

Tarif pajak yang berlaku beserta penerapannya menurut ketentuan dalam pasal 21 undang-undang pajak penghasilan adalah sebagai berikut (Mardiasmo, 2006:156) :



1. Tarif berdasarkan pasal 17 UU PPh, diterapkan atas penghasilan kena pajak dari :
 - a. Pegawai tetap
 - b. Penerima pensiun yang dibayarkan secara bulanan
 - c. Pegawai tidak tetap
 - d. Distributor perusahaan
2. Tarif berdasarkan pasal 17 UU PPh, diterapkan atas penghasilan bruto berupa
 - a. Honorarium, uang saku, hadiah atau penghargaan dengan nama dalam bentuk apapun.
 - b. Honorarium yang diterima atau diperoleh anggota dewan komisaris atau dewan pengawas yang tidak merangkap sebagai pegawai tetap pada perusahaan yang sama, selama satu tahun.
 - c. Jasa produksi d. Penarikan dana pada dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan oleh menteri keuangan.
3. Tarif sebesar 15%, diterapkan atas perkiraan penghasilan neto yang dibayarkan atau terutang kepada tenaga ahli yang melakukan pekerjaan bebas. Besarnya penghasilan neto adalah 50% dari penghasilan bruto berupa honorarium atau imbalan lain dengan nama dalam bentuk apapun.
4. Tarif sebesar 5% diterapkan atas upah harian, upah mingguan, upah satuan, upah borongan, dan uang saku harian yang jumlahnya melebihi Rp 110.000 sehari tetapi tidak melebihi Rp 1.100.000 dalam satu bulan atau dibayarkan secara bulanan. Kemudian tarif pajak secara keseluruhan dibagi atas 4 bagian, yaitu :
 - a. Tarif sebanding/proposional, merupakan tarif berupa persentase yang tetap, terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proposional terhadap besarnya nilai yang dikenai pajak.
 - b. Tarif tetap, tariff berupa jumlah yang tetap terhadap berapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap.
 - c. Tarif progresif, presentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah



yang dikenai pajak semakin besar.

- d. Tarif degresif, presentse tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar.

2.1.3 Surat Pemberitahuan (SPT)

Surat pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan pembayaran pajak, objek pajak dan bukan objek pajak atau harta 4 dan kewajiban menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Mardiasmo 2011:31). Dalam hal ini fungsi SPT (Mardiasmo 2006:26) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi SPT bagi wajib pajak penghasilan :
 - a. Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak yang sebenarnya terutang.
 - b. Untuk melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan sendiri atau melalui pemotong pajak atau pengumutan pajak lain dalam tahun pajak.
 - c. Untuk melaporkan pembayaran dari pemotong atau pemungut tentang pemotongan atau pengumutan pajak orang pribadi atau badan lain dalam satu masa pajak.
 2. Fungsi SPT bagi pengusaha kena pajak :
 - a. Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah yang sebenarnya terutang.
 - b. Untuk melaporkan pengkreditan pajak masukan terhadap pajak keluaran.
 - c. Untuk melaporkan pembayaran atau pelunasan pajak yang telah dilaksanakan oleh pengusaha kena pajak atau melalui pihak lain dalam satu masa pajak.
 3. Fungsi SPT bagi pemotong atau pemungut pajak Sebagai sarana untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pajak yang dipotong atau
-



dipungut dan disetorkannya. Prosedur penyelesaian surat pemberitahuan (SPT) yaitu :

- a. Wajib pajak harus mengambil sendiri blangko SPT pada kantor pelayanan pajak setempat.
- b. SPT harus diisi dengan benar, jelas, lengkap sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- c. Bukti-bukti harus dilampirkan pada SPT.

2.2 Teori Judul

2.2.1 Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan atau penerapan suatu konsep yang menjadi suatu pokok pembahasan. Aplikasi dapat diartikan juga sebagai program komputer yang dibuat untuk menolong manusia dalam melaksanakan tugas tertentu. (Noviansyah, 201: 56) Aplikasi software yang dirancang untuk suatu tugas khusus dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

- a. Aplikasi software spesialis, program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk menjalankan tugas tertentu.
- b. Aplikasi software paket, suatu program dengan dokumentasi tergabung yang dirancang untuk jenis masalah tertentu.

2.2.2 Pembukuan

Pembukuan adalah sebuah proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan teratur dalam mengakumulasi semua jenis data dan informasi tentang keuangan yang terdiri atas kewajiban, penghasilan, harta, biaya dan modal. Jumlah nilai pemberian serta pendapatan barang atau jasa, diakhiri dengan penyusunan kas harian dan buku besar berupa neraca, serta laporan laba rugi sesuai periode tahun tersebut sesuai dengan yang dijelaskan dalam UU Nomor 28 Tahun 2007 Pasal 28.



2.2.3 Pembayaran

Pembayaran merupakan suatu sistem yang mengatur perjanjian, dan menjalankan operasional dan mekanisme penggunaan, penerimaan instruksi pembayaran serta untuk memenuhi kewajiban yang nantinya akan dikumpulkan melalui pembayaran antar perorangan, bank dan Lembaga keuangan lainnya Pohan (2011: 70).

2.2.4 Transaksi

Transaksi merupakan tindakan yang diperlukan untuk menetapkan, memelihara dan atau mengubah hubungan sosial (Weber, 1968). Meliputi pembentukan dan upaya mempertahankan kerangka kelembagaan dimana proses transaksi ekonomi bisa terjadi (Transaksi politik/*political transaction*).

Transaksi adalah *transfer*/perpindahan barang dari satu tahap ke tahap lain melalui teknologi yang terpisah. Satu tahapan selesai dan tahap berikutnya dimulai (Williamson, 1985).

Transaksi adalah suatu aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan, misalnya seperti menjual membeli, membayar gaji, serta membayar berbagai macam biaya yang lainnya .

Jadi dapat disimpulkan, Transaksi adalah sistem yang dilakukan untuk aktivitas perusahaan yang melibatkan perpindahan dari satu tahap ketahap lain seperti dilakukannya pembayaran baik berupa gaji maupun pembayaran dalam bentuk apapun yang berfungsi untuk menetapkan dan memelihara hubungan sosial.

2.2.5 Pajak

Menurut Undang-Undang dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah kontribusi Wajib Pajak kepada Negara yang terutang oleh Orang Pribadi atau Badan yang bersifat yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya dapat di paksakan dan di pungut oleh Undang-Undang, serta tidak mendapat imbalan secara langsung dan di gunakan untuk keperluan Negara bagi sebesarbesarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Nj. Peldman dalam buku De Over Heidsmiddelen Van Indonesia (terjemahan) yang dikutip oleh “ ”, pajak adalah prestasi yang di paksakan sepihak oleh dan terutang kepada pengusaha (menurut norma-norma yang di tetapkannya secara umum), tanpa adanya kontraprestasi yang dapat di tunjukan dalam hal yang individual, di maksudkan unntuk membiayai pengeluaran pemerintah.

2.3 Analisis Sistem

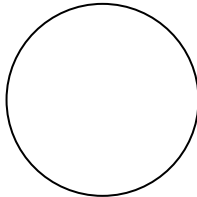
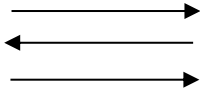
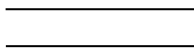
Analisis sistem adalah sebuah istilah yang secara kolektif mendeskripsikan fase-fase awal pengembangan sistem. Analisis sistem adalah teknik pemecahan masalah yang menguraikan bagian-bagian komponen dengan mempelajari seberapa bagus bagian-bagian komponen tersebut bekerja dan berinteraksi untuk mencapai tujuan mereka. Pada analisis system terdapat Data Flow Diagram (DFD), Diagram Konteks, Entity Relationship Diagram (ERD).

2.3.1 Data Flow Diagram (DFD)

Menurut Kristanto (2008:61), “Data Flow Diagram merupakan suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.”

Data Flow Diagram (DFD) adalah representasi grafik dari sebuah sistem. DFD menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut, asal, tujuan dan penyimpanan dari data tersebut. Tabel 2.1 ini menunjukkan simbol yang digunakan dalam DFD baik dalam versi E.Yourdan dan De Marco maupun versi Chris Gane dan Trish Sarson.

Tabel 2. 1 Data Flow Diagram

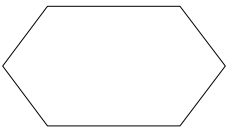
No.	Simbol	Nama Simbol	Keterangan
1.		Entitas Luar (<i>External Entity</i>)	Entitas Luar atau masukan atau keluaran atau orang yang memakai/berinteraksi dengan perangkat lunak yang dimodelkan atau sistem lain yang terkait dengan aliran data dari sistem yang dimodelkan
2.		Proses	Proses atau fungsi pada pemodelan perangkat lunak yang akan diimplementasikan dengan pemrograman terstruktur, maka pemodelan notasi inilah yang seharusnya menjadi fungsi prosedur di dalam kode program.
3.		Aliran Data	Aliran data merupakan data yang dikirim antar proses, dari penyimpanan ke proses, atau dari proses ke masukan (<i>input</i>) atau keluaran (<i>output</i>).
4.		<i>File</i> atau basis data	Pada pemodelan perangkat lunak (<i>software</i>) yang akan diimplementasikan dalam pemrograman terstruktur, pemodelan notasi ini harus dilakukan pada tabel <i>database</i> yang diperlukan. Tabel ini juga harus mendukung desain tabel dalam <i>database</i> .

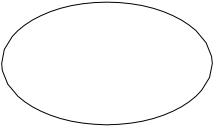
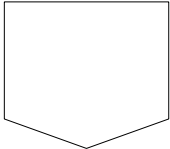
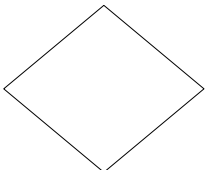
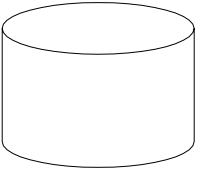
Sumber : Kristanto (2018:64-65).

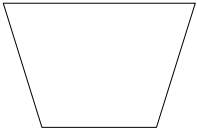
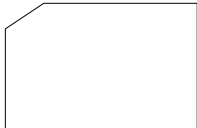
2.3.2 Flowchart

Menurut Rusmawan (2019:48) menyatakan, Flowchart (bagan alir) merupakan sebuah gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program yang menyatakan arah alur program tersebut. simbol-simbol Flowchart sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Simbol-simbol Flowchart.

No	Simbol	Fungsi
1.	 (simbol titik terminal)	Terminal menyatakan awal dan akhir dari suatu algoritme
2.	 (simbol proses)	Menyatakan proses dari operasi program komputer.
3.	 (simbol proses terdefinisi)	Proses yang terdefinisi atau subprogram
4.	 (simbol persiapan)	Persiapan yang digunakan untuk memberi nilai awal suatu besaran
5.	 (simbol input atau output)	Menyatakan masukan dan keluaran (input/output)

6.	 (simbol penghubung)	Menyatakan penyambung ke simbol lain dalam satu halaman
7.	 (simbol penghubung)	Menyatakan penyambung ke halaman lainnya
8.	 (simbol pita kontrol)	Menyatakan percetakan (dokumen) pada kertas
9.	 (simbol keputusan)	Menyatakan <i>decision</i> (keputusan) yang digunakan untuk penyeleksian kondisi di dalam program.
10.	 (simbol <i>hard disk</i>) atau (simbol penyimpanan)	Menyatakan media penyimpanan drum magnetic atau <i>hard disk</i> .
11.	 (simbol <i>diskette</i>)	Menyatakan input/output menggunakan disket

12.	 (simbol manual)	Menyatakan operasi yang dilakukan secara manual
13.	 (simbol punched card)	Menyatakan input/output dari kartu plong

Sumber : Rusmawan (2019:49)

2.3.3 Entity Relationship Diagram

Menurut (Loonam & Relationship, 2010), Entity Relationship diagram (ERD) merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh System Analysts dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan system. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi untuk database

ERD adalah singkatan dari *Entity Relationship Diagram*, dan merupakan format tampilan data yang menggunakan *Entity* dan *Relationship* untuk mengekspresikan struktur logis dari *database* berbasis *grafis*. Tujuan dari presentasi ini adalah untuk membuat *database* mudah dipahami dan dibuat. Menurut (Satrio Agung W, AriKusyanti, 2011).

Terdapat ada pemetaan kardinalitas relasi, yang mendefinisikan jumlah maksimum entitas yang mungkin terkait dengan entitas diset lain, (Satrio Agung W, Ari Kusyanti, 2011). Pemetaan kardinalitas untuk kumpulan relasi biner dapat berupa salah satu dari jenis berikut:

1. Satu ke Satu (*One to One*)

Dengan kata lain, satu entitas hanya dapat melakukan satu relasi dengan

objek entitas lainnya, 1-1 mewakili kardinalitas ini.

2. Satu ke Banyak (*Many to One*)

Artinya, satu entitas dapat dihubungkan ke sejumlah besar item di entitas lain. 1-m mewakili kardinalitas ini.

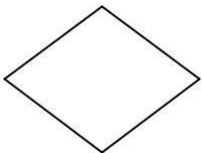
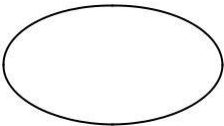
3. Banyak-ke-Satu (*Many to One*)

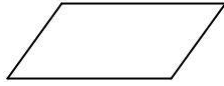
Ini adalah kebalikan dari satu ke banyak, menyiratkan bahwa satu entitas akan memiliki hubungan dengan item yang sama pada entitas lain. Tanda untuk kardinalitas ini adalah m-1.

4. Banyak-ke-Banyak (*Many to Many*)

Artinya, akan ada sejumlah besar entitas yang terkait dengan sejumlah besar objek di entitas lain. m-n adalah simbol kardinalitas..

Tabel 2. 3 Simbol *Entity Relationship Diagram*

Gambar	Keterangan
	Entitas, merupakan seperangkat tujuan atau sasaran yang unik atau terdefinisi dengan baik.
	Pada gambar di samping dapat di sebut sebagai hubungan/ <i>Relationship</i> yang merupakan relasi potensial antara dua atau lebih entitas. Satu-ke-satu, satu-ke-satu banyak, dan banyak-ke-banyak adalah tiga jenis hubungan.
	<i>Atributte</i> , adalah properti dari suatu entitas atau hubungan yang memberikan deskripsi lengkap tentang entitas tersebut.
	Garis, adalah penghubung antara himpunan, relasi, dan himpunan entitas adalah semua jenis himpunan.



Input/Output data, yang dapat digunakan untuk mewakili data yang masuk dan keluar. Ini hanya dapat diluncurkan dari input ke output, bukan sebaliknya.

2.4 Teori Program

2.4.1 Pengertian Adobe Dreamweaver

Menurut (Agustian, 2017), Adobe Dreamweaver adalah aplikasi desain dan pengembangan web yang menyediakan editor WYSIWYG visual (bahasa sehari-hari yang disebut sebagai Design view) dan kode editor dengan fitur standar seperti syntax highlighting, code completion, dan code collapsing serta fitur lebih canggih seperti real-time syntax checking dan code introspection untuk menghasilkan petunjuk kode untuk membantu pengguna dalam menulis kode.

Menurut (Inten, 2015) Adobe Dreamweaver adalah program yang digunakan untuk membuat atau menyunting halaman web. Software Dreamweaver dikeluarkan oleh Adobe System.

Menurut (Wibawanto, 2018) dalam kutipan sadeli (2011:2) "dreamweaver merupakan suatu perangkat lunak web editor keluaran adobe system yang digunakan untuk membangun dan mendesign suatu website dengan fitur-fitur yang menarik dan kemudahan dalam penggunaannya."

2.4.2 Logo Adobe Dreamweaver



Gambar 2. 1 Logo Microsoft Visual Studio Code.

Sumber: *logotype.us*



2.4.3 Pengertian HTML

Menurut Enterprise (2018:1), HTML merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat struktur pada halaman website.

Menurut Rohi (2018:7), HTML merupakan singkatan dari *Hypertext Markup Language* yaitu bahasa standar web yang dikelola penggunaannya oleh W3C (*World Wide Web Consortium*) berupa tag- tag yang menyusun setiap elemen dari website.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa HTML merupakan bahasa untuk merancang website.

2.4.4 Struktur HTML

Struktur HTML dijelaskan oleh *tag*, ditulis dalam tanda kurung siku. *Tag*

seperti `<img />` dan `<input />` akan segera memperkenalkan konten ke halaman. Struktur HTML terdiri dari:

- 1) Diawali atau dibuka dengan tag `<HTML>` dan diakhiri dengan `</HTML>`
- 2) Tag `<HEAD>`, yang berfungsi sebagai header atau kepala dari dokumen HTML yang fungsinya sebagai pemberi informasi mengenai dokumen HTML yang dibuat dan diakhiri dengan tag `</HEAD>`
- 3) Tag `TITLE`, yang berfungsi sebagai judul yang akan tampil di halaman web yang kita desain atau buat, diakhiri dengan tag `</TITLE>`
- 4) Tag `BODY`, yang berfungsi untuk mendefinisikan awal dari isi website dan diakhiri dengan `</BODY>`.

Berikut ini adalah contoh tampilan awal dari pembuatan halaman website sesuai dengan struktur kode yang ada di atas:

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>BGRLOGISTICS</title>
</head>
<body> LOGIN
</body>
</html>
```

2.2.5 Pengertian CSS

Menurut Rohi (2018:45), CSS adalah singkatan dari cascading style sheet yaitu dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai bahan yang tersedia sehingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan. Sebagian orang menganggap bahwa CSS bukan termasuk salah satu bahasa pemrograman karena memang strukturnya yang sederhana, hanya berupa kumpulan – kumpulan aturan yang mengatur *style* elemen HTML.

Sedangkan menurut Salamah (2021:7), CSS merupakan pemrograman yang digunakan untuk *website*, CSS menggunakan penanda dengan Id dan Class.

Dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa CSS merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk mendesain halaman *website*.

CSS dapat mengatur warna teks, jenis *font*, garis antar paragraf, ukuran kolom, jenis latar belakang, mendesain *layout*, menampilkan perubahan pada perangkat yang berbeda, dan berbagai efek yang digunakan pada *website*.

2.2.6 Pengertian JavaScript

Menurut Supardi (2020:1), javascript merupakan bahasa pemrograman tingkat tinggi (*High Level Language*) dan dinamis.

Sedangkan menurut Rohi (2018:193), Javascript merupakan Bahasa pemrograman web yang pemrosesannya dilakukan di sisi client. Javascript dapat dijalankan hanya dengan menggunakan browser.

Berdasarkan dua pendapat yang di atas, dapat disimpulkan bahwa javascript adalah bahasa pemrograman atau bahasa skrip yang berisi kumpulan instruksi perintah yang diletakkan bersama kode HTML.

2.2.7 Pengertian PHP

Menurut Enterprise (2018:1), PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat *website* dinamis dan interaktif. Dinamis artinya, *website* tersebut bisa berubah-ubah tampilan dan kontennya sesuai kondisi tertentu.

Sedangkan menurut Madcoms (2016:2), PHP adalah bahasa pemrograman *scripting server-side* yang didesain untuk pengembangan *website*, disebut bahasa pemrograman *server-side* karena PHP diproses pada komputer server.

Berdasarkan dari dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa PHP adalah bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat *website* lebih dinamis dan interaktif.

2.2.7.1 Kelebihan PHP

Menurut Madcoms (2016:2), PHP memiliki banyak kelebihan, berikut ini adalah beberapa kelebihan dari PHP :

- 1) Bisa membuat *web* menjadi dinamis.
- 2) PHP bersifat Open Source artinya dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis.
- 3) Program yang dibuat dengan PHP bisa dijalankan oleh semua artinya semua sistem operasi (OS) karena PHP berjalan secara *web base* yang tinjauan pustaka artinya semua sistem operasi bahkan handphone yang mempunyai *web browser* dapat menggunakan program PHP.

- 4) Aplikasi PHP lebih cepat dibandingkan dengan ASP maupun Java.
- 5) Mendukung banyak paket database seperti MySQL, Oracle, PostgreSQL, dll.
- 6) Bahasa pemrograman PHP tidak memerlukan kompilasi (compiler) dalam penggunaannya.
- 7) Banyak web server yang mendukung PHP seperti Apache, Lighttpd, IIS, dll.
- 8) Pengembangan Aplikasi PHP mudah karena banyak dokumentasi, referensi dan developer yang membantu dalam pengembangannya.
- 9) Banyak beredar Aplikasi dan program PHP yang Gratis dan siap pakai seperti Wordpress, Prestashop, dan lain-lain.

2.2.7.2 Script PHP

Script sintaks dasar PHP adalah sebagai berikut:

```
<?php /* PHP tag pembuka */  
  
/*  
  
    BGRLOGISTICS  
  
*/  
  
/* PHP tag penutup */
```

PHP Opening dan Closing Tag

2.2.8 Pengertian MySQL

Menurut Enterprise (2018: 2), MySQL adalah server yang melayani basis data. Kita dapat mempelajari pemrograman khusus yang disebut *query* (perintah) SQL untuk membuat dan mengelola basis data.

Sedangkan menurut Madcoms (2016:17), MySQL merupakan sistem manajemen database SQL yang bersifat open source dan paling populer saat ini. Sistem database MySQL mendukung beberapa fitur seperti multithreaded, multi-user, dan SQL database management system (DBMS).

MySQL termasuk dalam RDBMS (*Relational Database Management*

System) yang menggunakan tabel, kolom, dan baris dalam struktur basis data serta dalam proses pengumpulan datanya menggunakan metode basis data relasional dan juga menjadi penghubung antara perangkat lunak dan server basis data.

2.2.8.1 Logo MySQL



Gambar 3. 2 Logo MySQL.

Sumber: *logotype.us*

2.2.9 Pengertian XAMPP

Menurut Enterprise (2018:3), XAMPP merupakan server yang paling banyak digunakan untuk keperluan belajar PHP secara mandiri, terutama bagi *programer* pemula.

Menurut Aryanto (2016:4), *Xampp* merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak pemrograman dan *database* yang di dalamnya terdapat berbagai macam aplikasi pemrograman seperti *Apache*, *HTTP*, *MySQL*, *PHP* dan *Perl*.

Berdasarkan dua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa XAMPP digunakan untuk membuat server web lokal di komputer kita



2.2.9.1 Logo XAMPP



Gambar 3. 3 Logo XAMPP.

Sumber: *logo* Computesta.com